



Tenaris

Kode Etik

Petunjuk dan Standar Integritas dan Transparansi

Daftar Isi

| | |
|--|----|
| 1. Pendahuluan | 4 |
| 2. Penerapan Kode Etik | 6 |
| 3. Kepatuhan | 7 |
| 4. Melaporkan Pelanggaran | 8 |
| 5. Panduan | |
| 5.1. Kepatuhan terhadap Hukum | 9 |
| 5.2. Manajemen yang Terbuka | 10 |
| 5.3. Wajib Loyal terhadap Perseroan; Konflik Kepentingan | 11 |
| 5.4. Hadiah dan Hiburan | 12 |
| 5.5. Penggunaan Aset | 13 |
| 5.6. Keamanan Informasi Tenaris | 14 |
| 5.7. Kerahasiaan Informasi Tenaris | 15 |
| 5.8. Privasi Data | 17 |
| 5.9. Perdagangan Orang Dalam | 18 |
| 5.10. Penggunaan Sumber Daya Teknologi | 19 |
| 5.11. Hak atas Kekayaan Intelektual | 21 |
| 5.12. Lingkungan Pengendalian Internal | 22 |
| 5.13. Catatan dan Pelaporan yang Akurat | 23 |
| 5.14. Persaingan Sehat, Jujur dan Transparan | 24 |
| 5.15. Insentif Komersial; dan Larangan Penyipuan | 25 |
| 5.16. Lingkungan Tempat Kerja | 28 |
| 5.17. Hubungan dengan Masyarakat | 29 |
| 5.18. Lingkungan Hidup | 30 |
| 6. Validitas | 31 |

Rekan-rekan yang terhormat,

Lima belas tahun sejak pertama kali diperkenalkan di tahun 2003, kini kami menyampaikan versi ketiga dari Kode Etik yang telah diperbarui.

Kode Etik ini merupakan dokumen yang direvisi secara berkala agar mencerminkan praktik-praktik terbaik mengenai etika dan transparansi. Pembaruan ini menegaskan isu-isu yang paling relevan saat ini seperti mendesaknya perlindungan data pribadi, mempromosikan persaingan ekonomi melawan praktik tidak sehat dan memastikan setiap operasi kita bebas dari segala bentuk pelecehan, perburuhan anak atau eksploitasi.

Seiring dengan pengembangan usaha, kita senantiasa dihadapkan pada tantangan baru dan situasi yang kompleks maka sangatlah penting bagi perusahaan kita untuk dapat menanggapi kondisi ini secara efektif dan selaras dengan nilai-nilai manajemen perusahaan.

Tenaris berkomitmen untuk membangun budaya perusahaan yang transparan dan berintegritas berdasarkan perilaku etis dan kepatuhan terhadap hukum. Hal ini sangat penting untuk kelangsungan usaha kita dalam jangka panjang di lingkungan pasar yang kompetitif.

Namun, kode etik ini atau tata tertib lainnya tidak bisa mengatasi setiap kondisi atau menggantikan penerapan akal sehat dan penilaian pribadi. Jika ragu, Anda bisa meminta saran dari atasan langsung, bagian Audit Internal, Pejabat Kepatuhan Etika Bisnis atau bagian Layanan Hukum sesuai prosedur.

Reputasi bisnis kita merupakan hasil dari aktivitas yang kita lakukan setiap hari. Hal ini menjadi sumber nilai bagi konsumen kita dan masyarakat yang berada di sekitar tempat usaha kita, serta merupakan salah satu aset terbesar yang kita miliki. Saya mengandalkan Anda semua untuk secara pro-aktif terlibat dalam upaya menjalankan praktik-praktik terbaik di seluruh operasional kita dan mempertahankan kelangsungan perusahaan kita.

Mei 2018



Paolo Rocca
President and CEO

Panduan Kode Etik ini berlaku untuk semua karyawan Tenaris, pegawai, direktur, kontraktor, subkontraktor, perantara komersial, pemasok, dan setiap orang yang memberikan layanan untuk atau atas nama Tenaris dan anak perusahaannya (selanjutnya disebut sebagai "Tenaris") yang mungkin terlibat atau melakukan perilaku tidak etis atas nama Tenaris.

Kode Etik ini menetapkan petunjuk dan standar integritas dan transparansi, yang harus dipatuhi oleh setiap karyawan, pegawai dan direktur Tenaris pada semua tingkatan.

Semua prinsip yang diuraikan di dalam Kode Etik ini berlaku untuk hubungan yang terjalin antara Tenaris dengan kontraktor; subkontraktor; agen; pemasok; orang yang terkait, seperti perantara komersial, perwakilan non-komersial, konsultan, atau setiap orang yang memberikan layanan untuk atau atas nama Tenaris, baik menerima imbalan atau tidak, merupakan individu yang mungkin terlibat atau melakukan perilaku tidak etis atas nama Tenaris.

Setiap bentuk usaha patungan (*joint venture*), perusahaan, konsorsium, atau asosiasi terkait yang dikendalikan oleh Tenaris harus menerapkan Kode Etik dan Kebijakan mengenai Etika Bisnis. Tenaris akan mendorong entitas hukum tersebut yang ikut serta tapi tidak mengendalikan, untuk menerapkan prinsip-prinsip dan ketentuan-ketentuan yang termuat pada Kode Etik dan Kebijakan mengenai Etika Bisnis.

Kode Etik mengharuskan komitmen pribadi terhadap undang-undang, kejujuran, loyalitas pada perusahaan dan transparansi.

Kode Etik ini atau aturan mana pun tidak dapat mengatasi setiap situasi atau menggantikan penerapan akal sehat dan penilaian (*judgment*) yang baik. Jika ragu, mintalah masukan dari atasan langsung, Direktur, Departemen Audit Internal, Pejabat Kepatuhan Etika Bisnis atau Layanan Hukum, sesuai kebutuhan.

Dalam hubungan kerja yang dijalin oleh setiap anak perusahaan Tenaris, semua karyawan harus mematuhi undang-undang yang berlaku, peraturan eksternal dan internal, ketentuan Kode Etik ini, serta kebijakan dan prosedur internal yang

berlaku, menunjukkan komitmen terhadap kejujuran, loyalitas pada Tenaris dan transparansi dalam semua tindakan yang berkaitan dengan pekerjaan.

Kode Etik mengharuskan komitmen pribadi terhadap undang-undang, kejujuran, loyalitas pada perusahaan dan transparansi.

Karyawan Tenaris diharapkan untuk: (1) mempelajari dan mematuhi peraturan perundang-undangan, peraturan, kebijakan dan prosedur Tenaris yang berlaku pada pekerjaan mereka; (2) segera meminta nasihat dan petunjuk jika ragu akan tindakan yang harus diambil dan mendorong yang lain untuk melakukan hal yang sama; (3) waspada dan melaporkan setiap permasalahan atau potensi pelanggaran kepada atasan langsung mereka, Direktur terkait, Layanan Hukum Tenaris, Departemen Audit Internal atau Pejabat Kepatuhan Etika Bisnis (*Business Conduct Compliance Officer* atau “BCCO”) terkait hal-hal yang dimuat dalam Kebijakan mengenai Etika Bisnis, atau menghubungi *Compliance Line*; dan (4) tidak menghakimi atau membalas dengan cara apa pun terhadap seseorang yang mengangkat sebuah isu, melaporkan pelanggaran atau berpartisipasi dalam penyelidikan.

Pertanyaan-pertanyaan berikut harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan yang berkaitan dengan pekerjaan:

- Apakah tindakan yang akan dilakukan sesuai dengan undang-undang yang berlaku dan kebijakan dan prosedur internal Tenaris?
- Apakah tindakan yang akan dilakukan mematuhi ketentuan dan semangat Kode Etik?
- Apakah keputusan tersebut dapat dibenarkan dan dianggap sebagai tindakan yang paling tepat?
- Apakah tindakan yang akan dilakukan, apabila dipublikasikan, dapat membahayakan Tenaris atau merusak reputasi atau kedudukannya di masyarakat?

Kode Etik ini berlaku pada pegawai, direktur, dan manajer, Departemen Audit Internal dan Komite Audit Tenaris.

Komite Audit Tenaris (*Audit Committee*) akan menjadi badan pengambil keputusan tertinggi atas penerapan Kode Etik ini oleh Tenaris.

Departemen Audit Internal (*Internal Audit Department*), di bawah pengawasan Komite Audit Tenaris, akan menjawab segala pertanyaan yang berhubungan dengan penerapan atau penafsiran Kode Etik yang tidak dapat dijawab secara memuaskan di tingkat penyelia/atasan. Departemen Sumber Daya Manusia Tenaris (*Human Resources Department*) akan menerapkan prosedur untuk memastikan kesadaran sepenuhnya terhadap Kode Etik ini.

Manajemen Tenaris akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa semua karyawan, pemasok, subkontraktor, perwakilan komersial dan non komersial, konsultan dan setiap orang yang melakukan layanan untuk atau atas nama Tenaris mengetahui dan memahami ketentuan-ketentuan dalam Kode Etik ini dan memahami pemberlakuannya di lingkungan tempat kerja mereka. Manajemen Tenaris melalui konsultasi dan bantuan dari Departemen Audit Internal, Layanan Hukum Tenaris, dan BCCO terkait hal-hal yang termuat dalam *Kebijakan mengenai Etika Bisnis*, akan memastikan bahwa pelatihan mengenai Kode Etik dan kebijakan dan prosedur Tenaris diberikan kepada semua karyawan Tenaris.

Karyawan Tenaris yang memerlukan keterangan lebih lanjut dari yang disampaikan atasan mereka dapat menghubungi Departemen Audit Internal di Buenos Aires, Argentina melalui email di auditoria_responde@tenaris.com.

Ketentuan-ketentuan Kode Etik ini lebih diutamakan dibandingkan kepatuhan pada pejabat berpangkat lebih tinggi.

Kepatuhan terhadap ketentuan Kode Etik ini merupakan syarat bekerja di Tenaris.

Kepatuhan terhadap Kode Etik ini merupakan tanggung jawab pribadi setiap karyawan. Dalam hal terjadi pelanggaran, karyawan tidak dapat menggunakan dalih ketidaktahuan atau mengikuti perintah atasan.

Karyawan harus mengambil sikap proaktif, menghindari sikap tidak mau campur tangan jika mengetahui adanya dugaan pelanggaran, dan mematuhi persyaratan pada Bagian 4, apabila mereka mengetahui adanya ketidakpatuhan.

Setiap karyawan harus bekerja sama dalam penyelidikan internal jika diperlukan.

Atasan tidak boleh menyetujui atau mentoleransi pelanggaran terhadap Kode Etik ini, dan mereka harus segera melaporkannya.

Sesuai tingkat keseriusan sebuah pelanggaran, sanksi-sanksi disipliner dapat mengakibatkan pemutusan hubungan kerja dan perbuatan hukum lain, sekalipun pemutusan hubungan kerja telah dilakukan.

Tenaris menyediakan *Compliance Line* atau Saluran Kepatuhan, untuk melaporkan secara rahasia, jika terdapat perilaku yang bertentangan dengan kebijakan dan prinsip. Hak membela diri karyawan yang terlibat harus dihargai.

Tenaris telah mendirikan dan mendorong penggunaan *Compliance Line* untuk setiap pertanyaan, permohonan diberi petunjuk, atau laporan tindakan yang bertentangan dengan Kode Etik ini.

Compliance Line akan dioperasikan sesuai dengan prosedur yang dirancang oleh Departemen Audit Internal di bawah pengawasan langsung oleh Komite Audit Tenaris untuk mencegah penghukuman atau pembalasan dendam terhadap orang yang melaporkan pelanggaran.

Penelepon *Compliance Line* dapat meminta agar semua catatan laporan yang mereka sampaikan untuk diberi nama samaran demi menjaga kerahasiaan identitas mereka.

Manajemen Tenaris akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menjamin kerahasiaan sepenuhnya atas informasi yang diterima, perlakuan yang adil bagi individu yang mungkin terlibat dalam pelanggaran Kode Etik, dan hak membela diri setiap orang.

5.1. Kepatuhan terhadap Hukum

Karyawan harus mematuhi hukum yang berlaku.

Semua karyawan dalam setiap situasi harus mematuhi hukum yang berlaku pada Tenaris, termasuk hukum yang berlaku di berbagai negara di tempat Tenaris beroperasi atau melakukan usaha. Karyawan harus menyadari bahwa, oleh karena operasi Tenaris yang mendunia, perilaku yang tidak patut di suatu negara bisa menyebabkan Tenaris atau karyawannya memikul tanggung jawab hukum bukan hanya di negara tempat pelanggaran dilakukan, tapi juga di negara lain. Apabila ada pertanyaan apakah tindakan yang akan dilakukan atau peristiwa lainnya dapat menyebabkan Tenaris mengemban tanggung jawab hukum di sebuah negara, karyawan harus segera menyampaikan permasalahan tersebut kepada atasan langsung, Layanan Legal Tenaris, Departemen Audit Internal dan/atau BCCO sehubungan dengan permasalahan *Kebijakan mengenai Etika Bisnis*.

Dari waktu ke waktu, Tenaris menerbitkan kebijakan, peraturan, dan panduan untuk mencapai tujuan bisnis yang lebih baik, mengikuti praktik terbaik dan mematuhi peraturan yang diberlakukan oleh berbagai yurisdiksi di mana Tenaris melakukan bisnis. Walaupun Tenaris selalu berusaha untuk mengomunikasikan kebijakan, peraturan, dan panduan tersebut secara efektif, karyawan juga diharapkan bisa menentukan mana yang berlaku bagi mereka. Karyawan dapat berkonsultasi di Intranet Tenaris atau bagian Layanan Legal Tenaris untuk memperoleh bantuan mengenai hal ini.

5.2. Manajemen yang Terbuka

Informasi yang diberikan harus akurat dan keputusannya harus transparan.

Karyawan harus mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menjamin transparansi informasi dan pengambilan keputusan.

Informasi dianggap transparan apabila mencerminkan kenyataan secara akurat.

Keputusan dianggap transparan jika memenuhi semua persyaratan berikut:

- Keputusan tersebut disetujui pada tingkat yang sesuai sebagaimana diatur dalam kebijakan atau prosedur yang berlaku.
- Keputusan tersebut didasarkan pada analisis yang wajar atas risiko-risiko yang terkait.
- Keputusan tersebut mencantumkan pertimbangannya.
- Keputusan tersebut menempatkan kepentingan Tenaris di atas kepentingan pribadi.

5.3. Wajib Loyal terhadap Perseroan; Konflik Kepentingan

Konflik kepentingan harus diungkapkan.

Karyawan diharapkan untuk bersikap adil, loyal, dan jujur, selalu tunduk pada tujuan komersial dan nilai-nilai dasar Tenaris.

Dalam hubungannya dengan pelanggan, pemasok, subkontraktor, perantara komersial, dan pesaing, karyawan harus selalu mengutamakan kepentingan Tenaris di atas apa pun yang bisa menghasilkan keuntungan potensial atau nyata bagi diri sendiri atau keluarga, orang terdekat atau kerabatnya.

Potensi konflik kepentingan atau konflik kepentingan yang nyata terjadi ketika hubungan antara karyawan dan pihak ketiga dapat mempengaruhi kepentingan Tenaris.

Konflik Kepentingan yang melibatkan karyawan Tenaris harus diungkapkan sepenuhnya secara tertulis sebagaimana diwajibkan oleh peraturan khusus Tenaris. Pengungkapan ini harus dilakukan sesuai kebijakan dan prosedur internal atau jika Tenaris menganggap itu perlu.

Setiap perilaku terkait pekerjaan yang membuat karyawan atau keluarga, orang terdekat atau kerabatnya, memperoleh keuntungan pribadi yang tidak sah yang dapat merugikan Tenaris atau pemangku kepentingan lain (pemegang saham, pelanggan, pemasok, karyawan lain, atau masyarakat), harus dianggap bertentangan dengan prinsip-prinsip dalam Kode Etik ini.

5.4. Hadiah dan Hiburan

Dilarang menjanjikan, memberi, dan menerima hadiah.

Menjanjikan, memberi, dan menerima hadiah bisa menjadi bagian dari membangun hubungan bisnis. Meskipun demikian, karyawan Tenaris atau setiap orang yang memberikan jasa untuk atau atas nama Tenaris, dilarang menawarkan, menjanjikan, memberi, meminta, setuju untuk menerima atau menerima undangan, hadiah, jamuan makan, atau hiburan yang berlebihan atau tidak pantas, yang dapat mengakibatkan atau menyiratkan pengaruh yang tidak pantas atau paksaan pada penerimanya.

Karyawan Tenaris harus berhati-hati dalam berhubungan dengan karyawan perusahaan swasta, juga pegawai atau pejabat lembaga pemerintah, dan badan yang berafiliasi dengan pemerintah, termasuk badan usaha milik negara, untuk memastikan tidak ada kesan atau perilaku yang tidak pantas.

Karyawan dapat memberi dan menerima hadiah, jamuan makan, atau hiburan yang bernilai wajar, seperti hadiah kecil atau cenderamata, hanya apabila tindakan tersebut tidak dimaksudkan untuk memberi imbalan atau mempengaruhi timbulnya perilaku pantas dan tidak dianggap oleh pengamat independen sebagai upaya untuk memberi atau memperoleh keuntungan yang tidak layak.

Dalam kondisi apa pun, dilarang memberi atau menerima uang tunai atau barang yang dapat diubah menjadi uang tunai.

Dilarang menjanjikan, memberi, membayarkan, atau menerima baik secara langsung maupun tidak langsung, jamuan makan, hadiah, perjalanan atau hiburan, tanpa melaksanakan ketentuan-ketentuan di dalam Kebijakan mengenai Etika Bisnis, yang menetapkan prosedur yang dimiliki Tenaris untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Kode Etik ini. Jika karyawan memiliki pertanyaan apa pun tentang aturan-aturan tersebut, hendaknya berkonsultasi dengan BCCO.

5.5. Penggunaan Aset

Penggunaan aset Tenaris harus digunakan dengan hati-hati dan bertanggung jawab.

Karyawan harus memastikan bahwa aset-aset milik Tenaris digunakan untuk tujuan yang seharusnya dan oleh pihak yang berwenang.

Setiap karyawan bertanggung jawab melindungi properti milik Tenaris dan aset lainnya, baik berwujud maupun tidak berwujud, dari penggunaan yang tidak sah, pelanggaran kepercayaan, kerusakan, atau kerugian akibat kelalaian atau perbuatan pidana.

5.6. Keamanan Informasi Tenaris

Informasi hanya bisa diakses oleh personil yang berwenang dan dilindungi dari pengungkapan yang tidak semestinya.

Hanya personil yang berwenang dan tunduk pada batasan-batasan yang ditetapkan oleh undang-undang yang berlaku, yang boleh memiliki akses pada informasi fisik, magnetik, elektronik atau informasi optik internal Tenaris, dan hanya digunakan untuk tujuan dan jangka waktu yang disebutkan dalam wewenang yang diberikan.

Kata sandi/kode rahasia setara dengan tanda tangan karyawan. Kata/kode tersebut hanya boleh diketahui oleh pemiliknya dan dilarang memberitahu pihak ketiga.

Karyawan bertanggung jawab langsung untuk mengambil langkah- langkah yang diperlukan untuk menjaga informasi Tenaris dari kerusakan atau kehilangan dan memastikan penyimpanan yang aman selama jangka waktu yang ditetapkan di dalam peraturan internal.

5.7. Kerahasiaan Informasi Tenaris

Informasi yang secara hukum tidak boleh diungkapkan harus dijaga kerahasiaannya

Karyawan Tenaris harus menjaga kerahasiaan semua informasi yang mereka akses dalam melaksanakan pekerjaan untuk Tenaris, meskipun informasi tersebut tidak tergolong atau tidak terkait secara khusus dengan Tenaris (misalnya informasi tentang pemegang saham, pelanggan, pesaing, pemasok, pasar, organisasi masyarakat, dll.), terlepas dari cara informasi tersebut diperoleh atau dikomunikasikan. Kewajiban tersebut mencakup, namun tidak terbatas pada, informasi yang diperoleh atau dikomunikasikan secara lisan, tertulis, elektronik, melalui pemeriksaan buku dan catatan, melalui rekaman suara atau gambar, atau bentuk lainnya, serta informasi yang disimpan pada dokumen kertas atau digital, gambar, suara, rekaman suara dan video atau dalam format lainnya.

Sebagian karyawan memiliki akses kepada informasi rahasia melalui pekerjaan yang mereka lakukan, baik secara berkala maupun pada saat-saat tertentu. Ini dapat mencakup, misalnya, informasi yang terkait dengan penjualan, rencana bisnis dan pemasaran, data keuangan, informasi produk teknis, aktivitas merger atau akuisisi, perubahan manajemen senior, kompensasi karyawan dan manajemen, rahasia dagang, produk dan jasa saat ini maupun masa mendatang, kegiatan penelitian dan pengembangan, penemuan, kemungkinan kontrak, riset pasar, hasil keuangan atau informasi yang belum diumumkan, proyeksi keuangan, bagan/struktur organisasi, informasi yang tersimpan dalam sistem penyimpanan data Tenaris, atau bentuk/jenis informasi lainnya.

Informasi rahasia Tenaris tidak boleh diberikan kepada siapa pun yang tidak perlu mengetahui informasi tersebut dalam melaksanakan pekerjaan atau memberi pelayanan kepada Tenaris. Sebagai aturan umum, informasi rahasia hanya dapat disampaikan kepada pihak berwenang. Bahkan di dalam Tenaris, informasi rahasia hanya diberikan berdasarkan prinsip *need-to-know*. Karyawan harus mematuhi semua prosedur keamanan dan bersikap waspada atas kejadian yang dapat mengakibatkan hilangnya, disalahgunakannya, atau dicurinya informasi atau aset Tenaris. Informasi rahasia pihak lain yang menjadi mitra bisnis atau rekanan Tenaris juga harus dihargai.

Jika merasa ragu, semua informasi harus dianggap rahasia dan diperlakukan secara hati-hati. Informasi rahasia Tenaris harus selalu dijaga agar terhindar dari pengungkapan yang tidak sah atau tidak disengaja. Informasi rahasia tidak boleh digunakan untuk menguntungkan perusahaan lain, usaha sampingan atau prakarsa yang tidak disponsori oleh Tenaris.

Kerahasiaan tersebut akan dijaga, sesuai dengan undang-undang, peraturan internal dan perjanjian/kontrak yang berlaku, atau sampai informasi tersebut dinyatakan terbuka untuk publik. Kewajiban karyawan untuk melindungi informasi rahasia terus berlaku bahkan setelah hubungan kerja berakhir.

Ketidapatuhan atas kewajiban menjaga kerahasiaan akan dianggap sebagai pelanggaran berat menurut Kode ini.

5.8. Privasi Data

Tenaris menghormati privasi karyawan dan pihak ketiga yang bekerja sama dengan Tenaris. Oleh karena itu, Tenaris hanya meminta, mengambil dan menggunakan informasi pribadi untuk keperluan manajemen yang efektif dalam operasional bisnisnya dan harus mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku mengenai privasi data. Selain itu, Tenaris meminta karyawan untuk selalu melindungi dan menjaga kerahasiaan informasi pribadi serta informasi rahasia karyawan lain dan pihak ketiga. Persyaratan dan komitmen di atas tidak membatasi wewenang Tenaris untuk memeriksa atau menginvestigasi kesalahan karyawan dan pihak ketiga, terutama wewenang yang tercantum pada Bagian 5.10 dalam Kode ini.

5.9. Perdagangan Orang Dalam

Larangan keras melakukan perdagangan orang dalam dan pemberian informasi dengan imbalan kepada pihak tidak berhak.

Karyawan dilarang membeli, menjual atau memperdagangkan surat berharga Tenaris atau perusahaan lainnya yang memiliki transaksi/ hubungan dagang dengan Tenaris saat karyawan memiliki informasi penting yang bukan untuk konsumsi publik.

Selain itu, karyawan dilarang membocorkan, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak ketiga, informasi penting yang bukan untuk konsumsi publik yang diperoleh karyawan saat menjalankan tugas untuk Tenaris, yang berkaitan dengan Tenaris atau perusahaan lain yang sahamnya dicatat dan diperdagangkan di bursa efek.

Selain tindakan disipliner, selama diatur dalam kerangka hukum yang berlaku, pelanggaran terhadap panduan ini dapat mengakibatkan tindakan hukum lebih lanjut kepada karyawan yang terlibat.

Karyawan yang berinvestasi dalam bentuk saham harus mengetahui peraturan yang membatasi kapasitas mereka untuk merundingkan surat berharga. Pertanyaan mengenai persoalan ini harus diajukan kepada atasan langsung, Layanan Hukum Tenaris, dan/atau Departemen Audit Internal.

5.10. Penggunaan Sumber Daya Teknologi

Penggunaan piranti keras dan piranti lunak hanya diperbolehkan untuk keperluan perusahaan atau tujuan lain yang tertulis dengan jelas. Dilarang keras menggunakan piranti lunak yang tidak berlisensi.

Karyawan dilarang menggunakan perlengkapan, sistem, dan alat-alat berteknologi milik Tenaris selain untuk keperluan perusahaan yang sah.

Penggunaan piranti lunak yang tidak sesuai dengan standar resmi Tenaris tidak diperbolehkan, kecuali diizinkan secara tertulis oleh bagian teknis masing-masing. Karyawan dilarang membawa salinan ilegal piranti lunak ke lingkungan teknologi Tenaris.

Karyawan yang mengoperasikan sumber daya teknologi harus diberitahu tentang batas-batas pengguna dan tidak melanggar perjanjian lisensi atau melakukan tindakan yang membahayakan Tenaris atau menjadikan Tenaris harus bertanggung jawab kepada pihak ketiga atau lembaga pemerintah.

Sumber daya teknologi harus ditangani sesuai dengan kebijakan dan prosedur operasional yang ditetapkan oleh bagian yang terkait.

Tenaris melalui Departemen Audit Internal berhak untuk setiap saat dan tanpa pemberitahuan, memantau penggunaan sumber daya teknologi informasi, sekaligus berhak mengakses, memeriksa, menyalin, atau mengambil *file*, dokumen, catatan, basis data, pesan elektronik (termasuk pesan bisnis maupun pribadi), aktivitas internet, dan informasi lain yang dihasilkan melalui penggunaan sumber daya teknologi informasi Tenaris. Dengan demikian, setiap pengguna sumber daya teknologi informasi Tenaris harus menjaga ekspektasi atas privasi dari informasi atau komunikasi yang dihasilkan, dikirim melalui, atau disimpan dalam, sumber daya teknologi informasi Tenaris. Sebaliknya Tenaris tidak akan mengakses atau memantau komunikasi karyawan yang dilakukan melalui penggunaan sistem pesan berbasis web elektronik pihak ketiga (seperti Hotmail, Gmail, Yahoo, dll) yang diakses melalui komputer Tenaris.

Informasi dan data yang disimpan di bangunan milik Tenaris dan sumber daya teknologi informasi (termasuk komputer-komputer Tenaris) merupakan milik Tenaris, dengan demikian Tenaris dapat memutuskan untuk memberikan informasi tersebut kepada badan regulator atau pihak ketiga lain jika dianggap perlu atau dianjurkan.

5.11. Hak atas Kekayaan Intelektual

Hak cipta atas setiap *know-how* yang dikembangkan di lingkungan kerja merupakan milik Tenaris.

Hak kepemilikan atas setiap *know-how* yang dihasilkan di lingkungan kerja berada pada Tenaris, hal ini menegaskan hak Tenaris untuk memanfaatkan *know-how* tersebut menurut cara dan waktu yang paling tepat, sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Kepemilikan hak atas kekayaan intelektual termasuk rencana, sistem, tata cara, metodologi, kursus/pelatihan, laporan, perkiraan, gambar atau kegiatan lainnya yang dilaksanakan oleh Tenaris atau dikontrakkan.

5.12. Lingkungan Pengendalian Internal

Setiap Karyawan, sesuai tugas/fungsinya masing-masing, bertanggung jawab untuk mematuhi dan memastikan pengendalian internal berjalan dengan baik.

Tenaris senantiasa mendorong budaya yang bercirikan kesadaran akan berlakunya sistem pengendalian dan mentalitas yang berorientasi pada kendali ada di setiap tingkatan. Sikap positif terhadap pengendalian harus dimiliki guna meningkatkan efisiensi aktivitas Tenaris dan memastikan agar bisnis Tenaris dilaksanakan melalui cara-cara yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur Tenaris, undang-undang, dan praktik terbaik yang berlaku.

Pengendalian Internal adalah segala perangkat yang diperlukan untuk menangani, mengelola dan memeriksa kegiatan di dalam Tenaris; bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap Kode Etik ini serta kebijakan dan prosedur Tenaris. Kendali ini bertujuan melindungi aset-aset perusahaan, mengelola operasi secara efisien, memberikan informasi akuntansi yang tepat dan lengkap serta mencegah perilaku melawan hukum.

Pada prinsipnya Manajemen bertanggung jawab membangun sebuah sistem pengendalian internal yang efisien, namun karyawan di setiap tingkatan bertanggung jawab menaati kendali yang ada, serta mengidentifikasi dan menyikapi kelemahan atau kegagalan yang ditemukan dalam pelaksanaan sistem tersebut.

5.13. Catatan dan Pelaporan yang Akurat

Setiap Karyawan, sesuai tugas/fungsinya masing-masing, bertanggung jawab untuk membuat dan menjaga catatan yang akurat.

Kebijakan Tenaris menetapkan bahwa: (1) pembukuan dan pencatatan Tenaris mencerminkan transaksi yang sesuai dengan metode-metode pelaporan aktivitas ekonomi yang diterima, (2) kesalahan penyajian, menyembunyian, pemalsuan, pengelakan, dan tindakan sengaja lainnya yang mengakibatkan ketidakakuratan dalam pembukuan dan catatan keuangan adalah tindakan melanggar hukum dan tidak dapat dimaklumi, dan (3) transaksi-transaksi yang dilakukan harus tercermin dengan benar dalam pembukuan dan pencatatan Tenaris, sehingga memungkinkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sebagai tambahan, istilah “catatan” itu memiliki arti luas, termasuk segala bentuk informasi yang dibuat atau disimpan oleh Tenaris secara virtual.

5.14. Persaingan Sehat, Jujur dan Transparan

Tenaris berkomitmen terhadap nilai-nilai persaingan sehat, jujur dan transparan.

Hukum persaingan usaha dan anti monopoli atau antitrust laws di seluruh dunia, mayoritas berlaku untuk Tenaris, bertujuan mencegah pengendalian/pembatasan yang tidak masuk akal atas perdagangan dan menjaga persaingan. Contoh pelanggaran persaingan usaha tidak sehat atau monopoli seperti perjanjian penetapan harga, persekongkolan tender, pembagian pasar atau konsumen, dan penyalahgunaan posisi dominan. Sanksi terhadap pelanggaran persaingan usaha tidak sehat dan praktik monopoli sangat berat. Selain denda besar dan sanksi lain, individu yang diputus bersalah atas pidana berat dapat diancam hukuman penjara.

Tenaris berusaha menaati peraturan perundang-undangan mengenai persaingan usaha dan anti monopoli di semua negara di tempat Tenaris beroperasi atau menjalankan usahanya.

5.15. Insentif Komersial dan Larangan Penyuapan

Insentif komersial harus selaras dengan undang-undang dan praktik pasar yang berlaku dan harus disetujui menurut prosedur Tenaris.

Pemberian komisi, potongan harga, kredit dan bonus harus dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan diberikan secara resmi berdasarkan perjanjian tertulis kepada organisasi yang diakui secara sah, disertai dengan dokumentasi yang diperlukan. Sekalipun mematuhi persyaratan tersebut di atas, setiap insentif komersial harus sejalan dengan praktik pasar, sesuai nilai yang dizinkan, dan mengikuti kebijakan dan prosedur yang diadopsi oleh Tenaris dan dilakukan pencatatan berdasarkan peraturan internal.

Karyawan tidak boleh memberikan benda berharga apa pun, misalnya, uang, hadiah, perjalanan, hiburan, atau keuntungan apa pun kepada seseorang, yang dapat ditafsirkan sebagai (1) hendak mempengaruhi keputusan pejabat pemerintah atau perwakilan politik (2) bermaksud untuk memberi pengaruh yang tidak patut kepada seseorang dalam melakukan fungsi atau aktivitas, atau (3) pelanggaran hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tenaris tidak mengizinkan penggunaan perwakilan, perantara, agen, anak perusahaan atau usaha patungan untuk memberikan, atau menjanjikan untuk memberi benda apapun yang memiliki nilai kepada siapapun, yang bertindak atas nama Tenaris untuk menghindari larangan tersebut di atas.

Larangan tersebut berlaku terhadap pihak ketiga, maka karyawan Tenaris harus berhati-hati dalam berhubungan dengan pejabat pemerintah, untuk memastikan tidak terjadinya peristiwa atau perilaku yang tidak patut. Pejabat pemerintah harus diartikan seluas-luasnya, mencakup pegawai atau pejabat lembaga pemerintah, badan yang berafiliasi dengan pemerintah, atau badan yang berada di bawah kendali pemerintah termasuk badan usaha milik negara (misalnya perusahaan minyak milik negara).

Dilarang memberi atau membiayai komisi, biaya/ongkos, kompensasi, kontrak, jamuan makan, hadiah, perjalanan atau hiburan, kepada seseorang atau melakukan pembayaran atas nama pegawai atau pejabat pemerintah, baik langsung maupun tidak langsung, tanpa melaksanakan ketentuan-ketentuan di dalam *Kebijakan mengenai Etika Bisnis*.

Larangan Keras Pemberian Suap.

Sebagaimana ditetapkan di dalam *Kebijakan mengenai Etika Bisnis*, Tenaris tidak mengizinkan, dalam keadaan apapun, tawaran atau penerimaan suap atau bentuk pembayaran tidak sah lainnya.

Walaupun mayoritas negara memiliki undang-undang yang melarang keterlibatan dalam perbuatan suap, beberapa undang-undang tersebut tidak hanya memidanakan perbuatan suap yang dilakukan di dalam wilayah negaranya, tetapi juga suap yang terjadi di luar negeri.

Pelanggaran undang-undang tersebut merupakan pidana berat yang dapat berakibat pada dijatuhkannya denda pada Tenaris dan hukuman penjara bagi perorangan.

5.16. Lingkungan Tempat Kerja

**Dorong lingkungan kerja yang sehat dan aman.
Larang diskriminasi dan pelecehan dalam hubungan kerja.**

Tenaris menghormati hukum yang mengatur hak asasi manusia dan tenaga kerja.

Setiap orang memiliki hak untuk melamar sebuah jabatan di Tenaris atau untuk dipertimbangkan menduduki sebuah jabatan baru sesuai dengan persyaratan pembukaan dan kriteria sistem merit, tanpa diskriminasi.

Setiap karyawan, pada semua tingkatan, harus bekerja sama untuk memelihara lingkungan yang saling menghormati meski terdapat perbedaan pribadi.

Tenaris tidak akan mentoleransi segala bentuk penyiksaan, pelecehan, kekerasan atau perundungan baik secara seksual, fisik, atau psikologis.

Tenaris mendukung penghapusan segala bentuk diskriminasi, perbuatan melawan hukum, pemaksaan atau kerja paksa, dan perbudakan, terutama tenaga kerja anak-anak. Praktik diskriminasi, perbuatan melawan hukum, pemaksaan atau kerja paksa, perbudakan oleh pemasok, kontraktor dan pihak terkait Tenaris tidak akan ditoleransi.

5.17. Hubungan dengan Masyarakat

**Dilarang membuat kesepakatan politik atas nama Tenaris.
Hubungan dengan pejabat pemerintah telah diatur.**

Karyawan tidak berwenang untuk mengatasnamakan Tenaris dalam memberikan dukungan secara terbuka terhadap partai politik; atau ikut serta dalam kampanye pemilihan; atau ikut serta dalam konflik agama, etnis, politik, atau konflik antar negara.

Setiap sumbangan (termasuk amal dan sumbangan politik) yang dilakukan di sebuah negara harus menaati kebijakan dan prosedur yang diatur dalam *Kebijakan mengenai Etika Bisnis* Tenaris.

Semua karyawan Tenaris harus menghormati undang-undang dan peraturan yang berlaku mengenai hubungan dengan pejabat pemerintah, dan setiap saat harus bertindak sesuai dengan Bagian 5.4 dan 5.13 dari Kode Etik ini ketika berhubungan dengan pihak tersebut.

5.18. Lingkungan Hidup

Tenaris menggalakan perlindungan terhadap lingkungan hidup.

Tenaris bertujuan untuk mencapai perbaikan terus-menerus dalam kinerja lingkungannya dengan memusatkan upaya pada bidang-bidang yang memiliki dampak terbesar pada manufaktur perusahaan, distribusi, dan kantor-kantor yang luas. Tenaris berupaya mematuhi dan mengharapkan semua karyawan memegang teguh semangat dari rumusan undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup. Jika undang-undang atau peraturan tersebut belum diberlakukan, karyawan harus dengan sendirinya menetapkan standar yang tinggi.

Tenaris berkomitmen dan mengharapkan semua karyawan dapat berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi Tenaris melalui pemakaian sumber daya secara efisien, perencanaan transportasi, pengurangan limbah, dan emisi dan penanganan bahan berbahaya secara cermat.

Standar lingkungan Tenaris berlaku di semua lokasi dan aspek bisnis perusahaan.

6. Validitas

Versi revisi Kode Etik ini berlaku mulai 1 Mei 2018 dan, sejak tanggal tersebut, menggantikan keseluruhan Kode Etik yang berlaku sejak 26 Desember 2012 lalu. Layanan Hukum Tenaris dapat menangguhkan atau menunda keberlakuannya di negara-negara tertentu yang mana pelaksanaan Kode Etik ini membutuhkan persetujuan terlebih dahulu dari instansi pemerintahan yang berwenang.

Untuk informasi lebih lanjut

Departemen Audit Internal

C. M. Della Paolera 299 - 4th floor

C1001ADA Buenos Aires

Argentina